

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan didapatkan pasien mengeluh nyeri , pasien meringis, pasien gelisah, bersikap protektif (waspada, posisi menghindari nyeri), frekwensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat, berfokus pada diri sendiri.

2. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan berdasarkan hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan:

Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (trauma dan terpotong pada tulang femur) ditandai dengan os mengeluh nyeri, Os meringis, gelisah, Os bersikap protektif (waspada, posisi menghindari nyeri), frekwensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat, berfokus pada diri sendiri.

3. Implementasi terapi musik diberikan 15 menit pada setiap pasien untuk mengatasi masalah nyeri akut *pre* operasi fraktur femur dengan skala nyeri berat dengan kombinasi terapi yaitu terapi musik dan terapi farmakologi (obat analgetik) sedangkan untuk nyeri ringan dengan skala nyeri (3-1) bisa diberikan terapi musik (tanpa terapi analgesik) sebagai metode distraksi management nyeri secara non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien.

4. Hasil evaluasi setelah dilakukan intervensi terapi musik pada dua pasien kelolaan pada pasien kasus I Tn. GS yaitu pasien mengatakan rasa nyeri menurun, meringis menurun, gelisah menurun, diaphoresis berkurang, skala nyeri

:2, tekanan darah 120/70 mmHg (membaik), nadi : 78x/menit (membaik), Suhu: 36,9 °C, Respirasi rate: 20x/menit, Saturasi Oksigen 99%. Hasil evaluasi pada pasien kasus II Tn MS: pasien mengatakan keluhan rasa nyeri menurun, skala nyeri 2, meringis menurun, gelisah menurun, tekanan darah 110/70 mmHg (membaik), nadi: 80x/menit (membaik), Suhu: 36,5 °C, Respirasi rate: 20x/menit, saturasi Oksigen 99%. Hasil ini membuktikan bahwa intervensi Terapi musik efektif diberikan untuk mengurangi rasa nyeri yang dialami pasien sehingga pasien menjadi lebih nyaman.

5. Intervensi inovasi terapi musik adalah salah satu intervensi yang efektif digunakan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada pasien pre operasi fraktur femur .

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada:

a. Bagi perawat di ruang operasi Wing Amerta RSUP Sanglah

Penulis berharap agar penanganan dalam menangani pasien dengan masalah nyeri akut pre operasi fraktur femur, bisa menerapkan terapi musik (managemen nyeri secara non farmakologi) dalam menangani nyeri akut sehingga bisa mengurangi rasa nyeri dan cemas pasien dalam menjalani operasi, sehingga bisa mengurangi pemakaian obat premedikasi selama fase perioperative.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan karya ilmiah selanjutnya sehingga, dapat dikembangkan dalam melakukan asuhan keperawatan nyeri akut.